

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

Gusti Ayu Ketut Sekartiani¹⁾, I Wayan Sukadana²⁾, I Wayan Suarjana³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ayu99sekartiani@gmail.com

Abstrak

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variable lain yang secara teori memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : Harga saham, profitabilitas, struktur modal

Abstract

Stock prices reflect the value of a company. Stock prices always fluctuate, so an approach is needed to predict stock prices for investment decision making. Basically the analysis that is often used in this case is fundamental analysis. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of profitability and capital structure on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study was 101 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple regression analysis. The results show that profitability has a positive and significant effect on stock prices in manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019. While the capital structure has a negative and significant effect on stock prices in manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019. Further research can develop this research by using other variables which in theory have an influence on profit growth.

Keywords: stock price, profitability, capital structure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba (*profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan dan dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham yang wajar (Kasmir, 2016:25).

Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. laporan keuangan juga akan mempengaruhi berbagai macam rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen perusahaan atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kreditur (Rusdin, 2006:120). Penelitian yang dilakukan oleh Tri Haryanti Khasanah (2018), menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyorini (2016) menemukan bahwa *ROE* (*Return On Equity*) memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap harga saham.

Struktur modal Abdul Halim (2015:81) adalah perbandingan antara

total utang (modal asing) dengan total modal sendiri. Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham (Husnan, 2013: 299). Kasmir (2010) menyatakan *Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI karena terkait dengan Harga saham hasil penelitian akan lebih akurat jika dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan sektor yang sama. Selain itu sektor manufaktur sendiri dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar, pada akhir 2018 jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 57 dengan jumlah besar tersebut perusahaan-perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI. Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dimana harga saham perusahaan turun ketika laba bersih meningkat atau sebaliknya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Untuk mengetahui struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signaling Theory adalah tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011:186). Jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar baik pada pasar, maka dapat meningkatkan harga saham dan jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar buruk maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan.

Trade of Theory

Trade-off theory merupakan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan dibiayai oleh hutang sepenuhnya atau tidak menggunakan hutang sama sekali (Joni dan Lina, 2010).

Pecking Order Theory

Teori ini menjelaskan bahwa keputusan pendanaan perusahaan memiliki suatu hierarki. Perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal yaitu laba ditahan dibandingkan penggunaan dana eksternal, karena sumber pendanaan eksternal dapat membahayakan perusahaan jika perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya (Wigati, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula

kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditujukan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan.

Struktur Modal

Debt to Equity Ratio merupakan ratio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas (Kasmir, 2010:112). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010).

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar yang dapat menentukan kekayaan perusahaan untuk mempunyai pertumbuhan yang rendah maka dianggap lebih berisiko sehingga akan mempunyai PER yang rendah pula

Hipotesis

Return on equity ratio merupakan indikator dari rasio profitabilitas yang dinilai dapat sangat mempengaruhi harga saham. *Return on equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:107). Menurut Fahmi (2015:85), rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Ahmad (2018) bahwa *Return*

on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Begitu juga dengan pernyataan Widuri (2009) bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Selanjutnya Aldiansyah (2013) Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Return merupakan salah satu faktor yang bisa memotivasi investor berinvestasi dan juga seperti imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Nastarsyah (2000) berkesimpulan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham. hal ini yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki DER tinggi yang kurang diminati oleh investor sebagai harga saham menurun yang pada akhirnya akan menurunkan *return* saham. Kemampuan perusahaan dalam menaikkan nilai saham yang menjadi bagian dari pemegang saham yang dapat dilihat dari tingkat *return*. Apabila return menunjukkan nilai yang positif, maka menunjukkan struktur modal lebih sehat

H₂: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Return merupakan salah satu faktor yang bisa memotivasi investor berinvestasi dan juga seperti imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Nastarsyah (2000) berkesimpulan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham. hal ini yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki DER tinggi yang kurang diminati oleh investor sebagai harga saham menurun yang pada akhirnya akan menurunkan return saham. Menurut Baramuli (2017)

Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan dan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

H₃ : Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019, dengan mengakses website www.idx.co.id. Obyek penelitian merupakan profitabilitas, struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Populasi yang digunakan adalah 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 101 perusahaan. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi non-partisipan, yaitu penelitian tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari objek yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016:204).. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,097 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,413. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari signifikansi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Hasil perhitungan menunjukkan semua variabel bebas mempunyai koefisien VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian adalah bebas dari gejala multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi, semua variabel bebas bernilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	Constant	3,425	1,361		2,517	0,000	
	X1	2,115	1,021	0,481	2,071	0,001	
	X2	-2,252	1,116	-0,772	-2,018	0,015	
R		0,779					
R Square		0,607					
Adjusted R Square		0,601					
F		61,521					
Sig F		0,000					

Sumber: data diolah (2021)

$$Y = 3,425 + 2,115 X_1 - 2,252 X_2$$

1. Nilai $\alpha = 3,425$ hal ini berarti apabila profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) sama dengan nol (0) maka harga saham (Y) sebesar 3,425.
2. Nilai $b_1 = 2,115$ hal ini berarti apabila profitabilitas (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka mengakibatkan peningkatan harga saham (Y) sebesar 2,115 rupiah dengan asumsi variabel struktur modal (X_2) adalah konstan. Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).
3. Nilai $b_2 = -2,252$ hal ini berarti apabila struktur modal (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka mengakibatkan penurunan harga saham (Y) sebesar 2,252 rupiah dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) adalah konstan. Struktur modal

(X_2) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y).

2) Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,779 yang artinya hubungan variabel bebas profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap variabel terikat harga saham (Y) adalah kuat karena berada pada kategori 0,600-0,799

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien *Adjusted R²* adalah 0,601 yang yang artinya variasi naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas sebesar 60,10 persen dipengaruhi oleh profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) sebesar 60,10 persen sedangkan 39,90 persen dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,071 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,050. ini berarti profitabilitas berparuh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berarti pula bila hipotesis satu yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Struktur modal (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,050 ini berarti struktur modal berparuh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

periode 2017-2019. Berarti pula bila hipotesis satu yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dijelaskan nilai signifikansi F-test sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai F-hitung adalah 61,521 lebih besar dari F-tabel yaitu 4,71. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) sehingga model regresi layak digunakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi profitabilitas bernilai positif yaitu 2,115 sedangkan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini disebabkan karena semakin besar profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena hasil (*return*) semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanafi (2015),

Widuri (2009), Aldyansah (2013), Diko (2016), Almaya (2018), Rheza (2016), Nugraha (2015) dan Ahmad (2018) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis kedua menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi struktur modal bernilai negatif yaitu -2,252 sedangkan signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 yang artinya struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini disebabkan karena struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), apabila perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi yang kurang diminati oleh investor sebagian harga saham menurun yang pada akhirnya akan menurunkan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) dan Puspasari, dkk (2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi F-test sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05 dan nilai F-hitung adalah 61,521 lebih besar dari F-tabel yaitu 4,71 yang artinya profitabilitas dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini disebabkan karena keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natarsyah (2000), Ali (2010) dan Baramuli (2017) menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan sehingga tidak ada pembandingan sektor lain misalnya perusahaan keuangan sehingga benar-benar mewakili emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta periode penelitian yang singkat yaitu selama 3

(tiga) tahun yaitu tahun 2017 - 2019. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam kurun waktu yang lebih panjang.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari jumlah sampel yang digunakan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih besar sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, misalnya menggunakan perusahaan perbankan, perusahaan pertambangan sebagai lokasi penelitian.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R square* adalah 0,601 yang berarti variasi naik turunnya harga saham sebesar 60,10 persen dipengaruhi profitabilitas dan struktur modal sedangkan 39,90 persen dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model maka dari itu peneliti berharap, penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menilai harga saham yaitu dengan memperhatikan rasio keuangan perusahaan (likuiditas), *Corporate Social Responsibility* (CSR), mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), kebijakan deviden, risiko bisnis, keputusan investasi dan ukuran perusahaan.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat profitabilitas perusahaan dan struktur modal perusahaan. Perusahaan sebaiknya menjaga harga saham agar selalu mengalami kenaikan karena semakin tinggi harga saham perusahaan akan memberikan signal positif bagi investor atau publik bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik.

2. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum investor melakukan investasi, investor terlebih dahulu memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dan struktur kepemilikan saham dari perusahaan tersebut yang mampu mempengaruhi harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Deitiana, Tita. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 15, No. 1, Juni Hlm 82-88. 2013.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fitriah, 2013. "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Whole Sale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumadewi, A. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi: Program Studi Akuntansi Dian Nuswantoro Semarang*.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh return on investment (ROI), earnings per share (EPS), dan dividend per share (DPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2009. *Jurnal Nominal*, 1(1), 50-64.
- Prasetya, I. 2011. Analisis Profitabilitas Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Perbankan Tahun 2007-2009. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Pengantar Pasar Modal*
- Raharja Putra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta

- Sari, A.K. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011- 2014. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yeni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17, No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Wibisono. 2006. *Manajemen Kinerja: Konsep Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- www.idx.co.id